



KORAN	HAL
Haluan	
Padang Ekspres	
Singgalang	A6
Pos Metro	

Tanggal

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Bulan

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

Plt. Bupati Tanah Datar Sampaikan Nota Ranperda Perubahan APBD 2020

BATUSANGKAR - Nota Ranperda perubahan APBD 2020 telah disampaikan Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Tanah Datar H. Zulfadri Darma dalam sidang paripurna DPRD.

Sidang dipimpin Ketua DPRD Rony Mulyadi Dt. Bungsu bersama Wakil Ketua Anton Yondra dan Saidani, diikuti Fokopimda, Sekdakab Irwandi dan pejabat Pemkab di ruang sidang utama, Senin (21/9).

Zulfadri menjelaskan, pendapatan daerah pada Ranperda Perubahan APBD diperkirakan sebesar Rp1.209.740.221.247,-. Dimana terjadi penurunan sebesar Rp125.783.910.275, 43.- atau 9,42% dibandingkan APBD tahun anggaran 2020 sebesar Rp1.335.524. 131.522,43.-

Dikatakan, pendapatan daerah sendiri merupakan komponen dalam membiayai pelaksanaan pembangunan daerah, terdiri dari pendapatan asli daerah, dana perimbangan dan pendapatan daerah lainnya.

"Dalam rinciannya, Pendapatan Asli Daerah dianggarkan sebesar Rp122.967.860.890.- secara umum terjadi penurunan sebesar 25,47% dibandingkan APBD 2020. Sedangkan dana perimbangan sebesar Rp892.724.320.149.- juga terjadi penurunan sebesar 8,92% dibandingkan APBD 2020," jelasnya.

Menurutnya, hal berbeda terjadi pada pendapatan daerah yang sah dianggarkan sebesar Rp194.048.040.208,- mengalami peningkatan sebesar 8,77% dibandingkan dengan APBD tahun anggaran 2020 sebesar Rp178.405.051.000.-

Sedangkan, anggaran belanja daerah pada Ranperda tentang perubahan APBD ini sebesar Rp1.272.820.914.560,70.- terjadi penurunan sebesar 12,73% dibandingkan dengan APBD tahun anggaran 2020 sebesar Rp1.458.450.548.635,74.- yang terdiri dari belanja tidak langsung sebesar Rp828.460.744.870,65 dan belanja langsung sebesar Rp444.360.169.690,05.

Katanya, berdasarkan penerimaan pembiayaan berasal dari sisa lebih perhitungan anggaran tahun 2019 hasil audit BPK RI terhadap laporan keuangan pemerintah daerah tahun anggaran 2019 penerimaan pembiayaan sebesar Rp68.257.413.163,70.- terjadi penurunan sebesar 44,47% dibandingkan anggaran APBD 2020 sebesar Rp122.926.417.113,31.- dan pada Ranperda tentang perubahan APBD dianggarkan pengeluaran pembiayaan sebesar Rp5.176.719.850.-

Ditambahkan, kebijakan pembiayaan daerah diarahkan untuk menutup defisit APBD 2020 melalui silpa tahun 2019 dan penambahan alokasi penyertaan modal kepada Bank Nagari dan PDAM Tirta Alami Batusangkar.

Atas pembahasan lanjutannya, Zulfadri berharap agar Ranperda perubahan APBD ini dapat berjalan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

"Sebab, perubahan APBD tahun ini disusun dengan mempedomani dokumen Kebijakan Umum (KU) dan prioritas plafon anggaran sementara (PPAS) yang telah disepakati serta ditandatangani nota kesepakatan bersama antara bupati dan DPRD," jelas Zulfadri. (521)